

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *religious commitment* siswa santri dan *non* santri kelas 3 SMA Al-Ma'soem. Hal ini menunjukkan bahwa *religious commitment* antara siswa santri dengan siswa *non* santri memiliki perbedaan.
2. *Religious commitment* siswa *non* santri lebih tinggi dibandingkan siswa santri. Hal ini karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga yang dominan pada siswa *non* santri yang lebih banyak dihabiskan di rumah dan juga institusi pendidikan, dimana pada siswa *non* santri lebih banyak yang berasal dari sekolah Islam.
3. Pada dimensi *belief* (iman) dan dimensi *effect* (akhlak) siswa *non* santri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa santri. Hal ini karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan juga institusi pendidikan. Pada siswa *non* santri lebih banyak yang berasal dari sekolah Islam.
4. Pada dimensi *practice* (Islam) siswa santri lebih tinggi dibandingkan siswa *non* santri. Hal ini karena faktor lingkungan masyarakat pada santri lebih ketat dalam peraturan, yaitu lingkungan pesantren.

5. 2 Saran

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan *religious commitment* antara siswa santri dan *non* santri kelas 3 SMA Al-Ma'soem, berikut ini terdapat beberapa saran yang dipertimbangkan adapun sarannya, yaitu :

1. Bagi pesantren, selalu melakukan evaluasi pembelajaran, lebih mengakrabkan diri dengan siswa sehingga siswa tidak merasa kehilangan orang tua dan mengajak siswa untuk selalu melakukan kebaikan. Selain itu mengajarkan siswa dengan menjadi model, sehingga diharapkan siswa dapat mengikuti perilaku yang telah ditunjukkan oleh ustadz ataupun ustadzah yang berada di lingkungan pesantren.
2. Bagi orang tua siswa dan guru, lebih mengetatkan tingkat kedisiplinan mengenai ibadah dan menjadikan ibadah sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang.
3. Bagi orang tua, dapat memasukkan anak ke pesantren sejak dini atau sejak SD karena *religious commitment* akan lebih menerap apabila diterapkan sejak dini.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai perbandingan mengenai *religious commitment* di sekolah umum.